

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERMUATAN NILAI
ISLAM MULTIKULTURAL DALAM PROYEK PROFIL PELAJAR
PANCASILA FASE C SISWA KELAS 5 SD NU NURUL ISHLAH
RANDUAGUNG GRESIK**

TESIS



**OLEH:
IMAMATUL FALIKHAH
NPM. 2212011046**

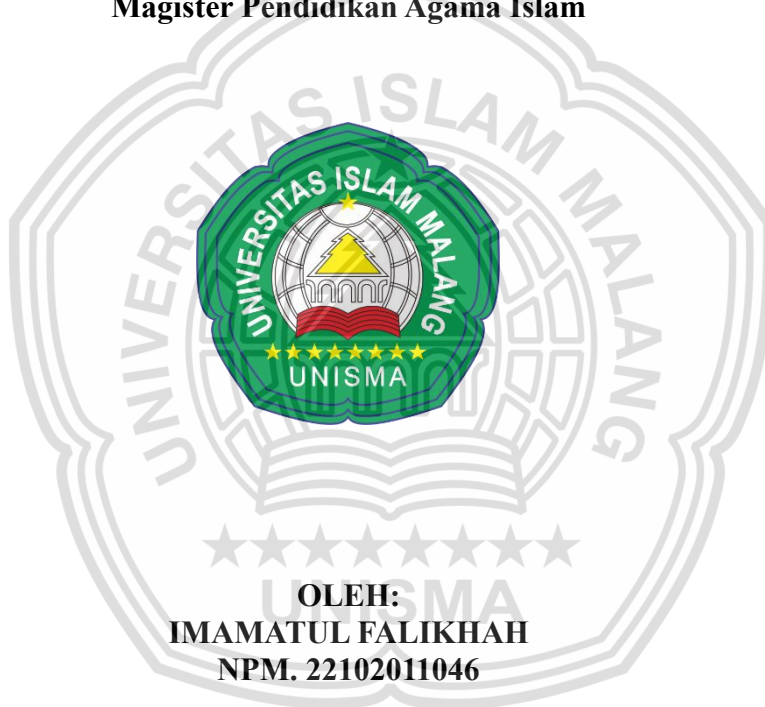
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERMUATAN NILAI
ISLAM MULTIKULTURAL DALAM PROYEK PROFIL PELAJAR
PANCASILA FASE C SISWA KELAS 5 SD NU NURUL ISHLAH
RANDUAGUNG GRESIK**

TESIS

**Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Falikhah, Imamatul. 2025. *Implementasi Pendidikan Karakter Bermuatan Nilai Islam Multikultural Dalam Proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I., dan Dr. Zukhriyan Zakariya, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Dasar

Perkembangan masyarakat Indonesia yang multikultural menuntut dunia pendidikan untuk fokus pada pencapaian akademik dan pembentukan karakter siswa yang inklusif, toleran, dan berwawasan kebangsaan. Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter secara kontekstual dan berbasis kearifan lokal. Selanjutnya, pengintegrasian nilai-nilai Islam multikultural menjadi strategi potensial untuk menginternalisasi sikap moderat, adil, dan menghargai perbedaan antarindividu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek P5 Fase C di SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun metodologi penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Kemudian, analisis data memakai Teknik analisis Milles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data melalui uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) Perencanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam P5 Fase C Siswa Kelas 5 memilih tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan proyek Urban farming dan Cultivation melibatkan seluruh stakeholder dan telah disepakati serta sudah disosialisasikan kepada wali murid, 2) Pelaksanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam P5 Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik dimulai dari pengenalan, pembuatan proyek, dan implementasi proyek serta dilaksanakan dengan melalui Sedekah Sampah, Celengan Infaq, Urban Farming dan Cultivation yang bermuara pada program sosial bertajuk Nurish Peduli, kemudian disalurkan kepada masyarakat membutuhkan. 3) Hasil Evaluasi pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam P5 menunjukkan keberhasilan menerapkan nilai-nilai universal, toleransi, dan kerja sama berbasis multikultural, sementara pada profil pancasila mencapai elemen dan sub elemen dimensi mandiri. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui diskusi kelas dan refleksi siswa. Penilaian tidak hanya pada produk fisik, namun juga pada sikap dan nilai yang berkembang selama proyek berjalan.

ABSTRAK

Falikhah, Imamatul. 2025. *Implementation of Multicultural Islamic Value Character Education in the Pancasila Student Profile Project Phase C for Grade 5 Students of SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik*. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program of Islamic University of Malang. Pembimbing: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I., dan Dr. Zukhriyan Zakariya, M.Pd.

Kata Kunci: Character Education, Independent Curriculum, Basic Education

The development of a multicultural Indonesian society requires the world of education to focus on academic achievement and the formation of students who are inclusive, tolerant, and nationally insightful. The Independent Curriculum through the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) provides space for educational units to develop character values contextually and based on local wisdom. Furthermore, the integration of multicultural Islamic values is a potential strategy to internalize moderate, fair, and respectful attitudes between individuals.

This study aims to explore and analyze the implementation of character education loaded with multicultural Islamic values in the P5 Phase C project at SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik from the aspects of planning, implementation, and evaluation. The research methodology used is a qualitative approach with the type of case study. Data was collected through interviews, observations, and document analysis. Then, data analysis uses Milles and Huberman analysis techniques which consist of data collection, data condensation, data presentation, and conclusion making. Conduct data validity testing through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The results of the study showed, 1) Planning of character education with multicultural Islamic values in P5 Phase C Grade 5 students choose the theme of Sustainable Lifestyle with the Urban farming and Cultivation project involving all stakeholders and have been agreed upon and have been socialized to students' parents, 2) The implementation of character education with multicultural Islamic values in P5 Phase C for Grade 5 Students of SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik starting from the introduction, project creation, and project implementation and carried out through Waste Alms, Infaq Piggy Piggy Bank, Urban Farming and Cultivation which leads to a social program entitled Nurish Peduli, then distributed to people in need. 3) The results of the evaluation of character education loaded with multicultural Islamic values in P5 show the success of implementing universal values, tolerance, and multicultural-based cooperation, while in the Pancasila profile it achieves elements and sub-elements of the independent dimension. In addition, evaluation is carried out through class discussions and student reflection. The assessment is not only on the physical product, but also on the attitudes and values that develop over the course of the project.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah memberi sumbangsih warna serta susunan pada lingkungan social masyarakat, bangsa dan negara. Mendorong pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi sebagai factor utama perubahan terhadap globalisasi (Kemendikbud Ristek, 2021). Pengaruh globalisasi dari aspek kemajuan teknologi ada dua, yakni positif dan negatif. Pola pikir masyarakat semakin maju, etos kerja semakin tinggi, pertukaran budaya, pasar yang semakin luas adalah contoh dari dampak positif globalisasi. Namun lebih dari itu dampak negative yang dihasilkan juga tak kalah banyak seperti penyimpangan nilai-nilai, norma serta moral.

Pergesaeran besar dari agraris ke industry dan berakhir ke era digital merupakan sebuah fase peradaban manusia yang mengalami transisi besar, di mana anak-anak dan remaja memiliki kemudahan mengakses internet (Elfira et al., 2024). Akses yang mudah ini bisa membawa manfaat atau sebaliknya, seperti kecanduan dan penyalahgunaan yang harus diselesaikan melalui sosialisasi dan pendidikan. Sebab mereka dengan mudah melihat video-video yang tidak pantas dinikmati seusia mereka. Video porno, kekerasan, Gimmik, drama caci maki, bullying seperti sudah biasa terekspos dan dinikmati. Begitu juga dengan geng motor, aksi terror, pertikaian sesama siswa, narkoba, kasus hukum serta perilaku

kurang baik pada sesama. Disinilah diperlukan sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat luas tentang pentingnya pembiasaan nilai-nilai dengan tujuan mengembalikan karakter warga yang beradab. Kerjasama ini sngat penting dan urgen untuk segera dilakukan. Jangan sampai sikap keragu-raguan dalam mengambil sikap ditambah dengan rendahnya sikap disiplin dalam etos kerja berimbas pada ketidakberhasilan yang ditunjukkan dalam bobroknya moral (Kurniawaty & Faiz, 2022). Selain itu pada Sistem Pendidikan Nasional menegaskan jika pendidikan mempunyai fungsi sebagai kunci pengetahuan yang menuntun ke kebenaran (Kewarganegaraan, 2022).

Pembelajaran dewasa ini bukan saja mengedepankan ranah kognitif saja. Life skill serta nilai-nilai afektif yang pastinya seiring dengan pengamalan Pancasila dan undang-undang dasar harus juga diperhatikan lebih-lebih di era digital dengan tujuan karakter pendidikan dapat tercapai dengan berbagai pendekatan seperti multidisiplin dan interdisipliner. Apalagi dengan kompetisi yang ketat ini memerlukan keunggulan sumber daya manusia dan berkarakter untuk mendukung daya saing bangsa (Kewarganegaraan, 2022). Pokok permasalahan yang terjadi saat ini adalah Kedisiplinan. Betapa tidak, penyimpangan karakter terjadi saat ini serti sikap apatis adalah karena rendahnya kedisiplinan pada diri mereka. Konsep disiplin harus dilakukan secara sadar dari dalam diri masing-masing. Sehingga mereka dapat mengembangkan kebaikan, rasa hormat, empati dll. Hal ini sejalan dengan Kurniawan dan Faiz bahwa apabila disiplin ditegakkan maka permasalahan perilaku tidak akan ada lagi. Lebih lanjut beliau mengatakan jika karakter tersebut jika masih berlanjut akan

berpengaruh pada degradasi moral tumbangnya sikap sopan santun, gotong royong hingga toleransi beragama, jiwa kebinekaan, gotong royong, ramah tamah yang mana hal ini adalah identitas bangsa Indonesia.

Selanjutnya, hadirnya Profil pelajar Pancasila dengan harapan mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bisa menghayati, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila di kehidupan yang berbhineka. Generasi muda pelajar Indonesia saat ini menghadapi tantangan tersendiri ditengah era milenial dengan mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam menyesuaikan realita kehidupan yang ada. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 yang mengintruksikan visi misi pendidikan lewat Pelajar Pancasila telah terintegrasi dalam strategi kementrian pendidikan dan kebudayaan 2020-2024. Kebijakan pemerintah meninstruksikan dan berharap *output* pelajar dengan karakter yang diinginkan bangsa. Profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka menjadi salah satu upaya agar mengantarkab siswa memperoleh pemahaman, karakter perilaku berdasar nilai-nilai Pancasila. Hal ini, supaya Pancasila tetap menjadi ideologi yang mudah dipahami dan diamalkan oleh pelajar pada zaman ini (Istianah, 2021).

Kemendikbudristek menguraikan jika Profil Pelajar Pancasila gambaran seorang pelajar Indonesia yang terus menuntut ilmu sepanjang hayat, berwawasan dan memiliki keterampilan berstandar global, serta mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila pada di kehidupan sehari-hari. Dalam kerangka tersebut, terdapat enam karakter utama yang melekat pada profil ini

yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, berakhlak mulia, kreatif, dan bernalar kritis.

Beberapa penelitian menyimpulkan jika Indonesia saat ini memiliki tantangan cukup besar yakni menghadapi turunnya karakter dan krisis moral (Albert, 2010). Sebab degradasi moral di kalangan peserta didik dipengaruhi oleh pergeseran pandangan dunia dan perubahan budaya, sehingga pola pikir dan karakter mereka juga ikut terpengaruh (Hanief & Hidayatullah, 2021). Adapun langkah preventif menyelesaikan krisis itu dengan cara memberikan pembelajaran mengenai Pendidikan Karakter di jenjang sekolah dasar. Sebab di usia SD dalam tahapan perkembangan manusia sekaligus masa transisi dari usia anak akan berlanjut ke tingkat berikutnya. Termasuk masa kritis bagi penanaman moral dan pembentukan karakter seseorang. Karakter yang telah terbentuk dan mendarah daging sedikit lebih sulit untuk dirubah daripada menginsersi nilai-nilai karakter dari awal. Dari situ maka pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter dengan bermacam-macam kegiatan di sekolah sehingga mampu membentuk karakter para peserta didik yang bermoral dan bermartabat.

Dari sinilah penulis mencari lokasi tempat penelitian yang dapat mendukung data-data yang dibutuhkan. SD NU Nurul Ishlah Randuagug Kebomas Gresik telah membuktikan keberhasilannya dalam melaksanakan kurikulum merdeka yang memuat profil pelajar Pancasila. Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Lailatul Maghfiroh, S.Pd seorang Waka Kurikulum mengatakan bahwa

“Mencapai profil pelajar Pancasila adalah sebuah kewajiban bagi semua warga sekolah. Yang dalam praktiknya Kepala sekolah melakukan pengawasan dengan rutin, teratur dan tertib”.

Observasi awal yang kami lakukan terlihat bahwa SD NU Nurul Ishlah Randuagung Kebomas Gresik yang memiliki jargon “Sekolah Prestsi, Mengaji Pasti” terlihat memiliki berbagai budaya positif yang menunjang Profil Pelajar Pancasila. Contohnya dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia terlihat pada sekolah ini dengan melakukan jamaah sholat dhuhur, wirid *bil jahr* berjama’ah, istighosah, pembelajaran Tpq, program INSHOT (Ingat Sholat), sedekah sampah, S3 (Salim, senyum, sapa), Program HAE (Hadits, Arab, English), Pin Sholih Sholihah Bakti Sosial bagi warga sekitar dan masih banyak pembiasaan-pembiasaan lainnya. Dalam dimensi kebhinekaan global dan gotong royong di SD NU Nurul Ishlah melaksanakan beberapa program yani upacara bendera, Jum’at Sejarah (Sehat Jasmani Ruhani), Muhadhoroh (Tri lingual: arab, inggris Indonesia), Piket Kelas, Gemara (Gemar Makan Bersama), Gelora (Gerakan Literasi dan Olah Rasa Percaya diri) dan masih banyak lainnya. Pada dimensi mandiri para siswa diajak untuk dapat mencari pemecahan masalah sendiri, Program Operasi Semut (Sejenak Memungut Sampah), dan pada dimensi kreatif para siswa dapat menghasilkan karya-karya dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu dari temuan yang kami peroleh, peneliti ingin tahu lebih dalam proses serta tahapan-tahapan pelaksanaan program-program sekolah sebagai penunjang profil pelajar Pancasila serta implementasi karakter sesuai

nilai-nilai Pancasila yang dihasilkan terhadap para peserta didik. Karena keberhasilan- keberhasilan tersebut tak lepas dari kreatifitas guru dan sekolah dalam menetapkan metode pendidikan yang tepat bagi murid.

Demikian, latar belakang di atas menunjukkan siswa SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik lingkungannya mendukung dalam memberikan sebuah pengetahuan mengenai profil pelajar Pancasila. Sehingga topik ini layak untuk di kaji lebih dalam dan penulis akan melakukan penelitian terkait “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Kebomas Gresik”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam proyek Profil Pelajar Pancasila Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman pendidikan tentang langkah-langkah dan prosedur implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka melalui peningkatan profil siswa pancasila di sekolah dasar.
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan rujukan bagi mereka yang menyelidiki masalah penelitian yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi satuan pendidikan
 - 1) Dapat dijadikan dasar dan masukan bagi satuan pendidikan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada kurikulum merdeka melalui penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar.

- 2) Dapat dijadikan gambaran untuk guru dalam tindak lanjut agar dapat menerapkan pendidikan karakter pada kurikulum merdeka melalui penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar.

b. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter pada kurikulum merdeka melalui penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar sekaligus sebagai pedoman saat berkecimpung di dunia Pendidikan selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi Pendidikan Karakter adalah proses pelaksanaan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berbasis nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian melalui kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah dengan tujuan membentuk individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berperilaku sesuai dengan norma sosial dan budaya.

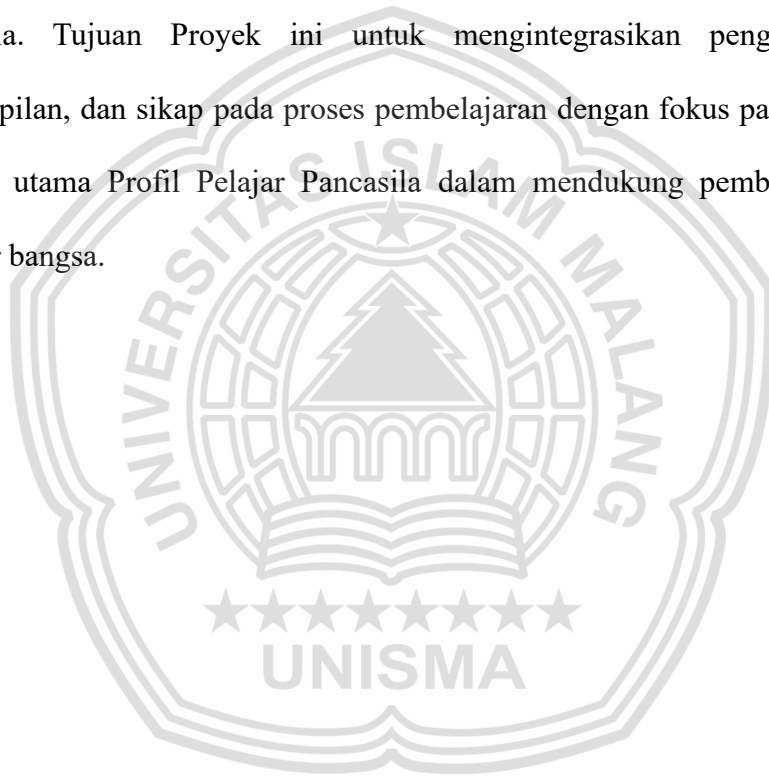
2. Nilai Islam Multikultural

Nilai Islam Multikultural merujuk pada prinsip dan ajaran Islam yang menghargai, menerima, dan mempromosikan keberagaman budaya, etnis, dan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini mencerminkan ajaran Islam yang inklusif dan toleran, berlandaskan pada penghormatan terhadap kemanusiaan, persamaan hak, dan keadilan sosial. Dalam konteks pendidikan, Islam multikultural mengacu pada pendekatan yang

menanamkan sikap keterbukaan, dialog lintas budaya, dan penguatan harmoni sosial di antara peserta didik.

3. Proyek Profil Pelajar Pancasila

Proyek Profil Pelajar Pancasila ialah serangkaian aktivitas pembelajaran berbasis proyek (*projectbased learning*) yang disusun guna mewujudkan karakter dan kompetensi siswa selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Tujuan Proyek ini untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada proses pembelajaran dengan fokus pada enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila dalam mendukung pembangunan karakter bangsa.



BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan pada penelitian ini diantaranya:

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam P5 Fase C Siswa Kelas 5 memilih tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan proyek Urban farming dan Cultivation melibatkan seluruh stakeholder dan telah disepakati serta sudah disosialisasikan kepada wali murid.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam P5 Fase C Siswa Kelas 5 SD NU Nurul Ishlah Randuagung Gresik dimulai dari pengenalan, pembuatan proyek, dan implementasi proyek serta dilaksanakan dengan melalui Sedekah Sampah, Celengan Infaq, Urban Farming dan Cultivation yang bermuara pada program sosial bertajuk Nurish Peduli, kemudian disalurkan kepada masyarakat membutuhkan.
3. Hasil Evaluasi pendidikan karakter bermuatan nilai Islam multikultural dalam P5 menunjukkan keberhasilan menerapkan nilai-nilai universal, toleransi, dan kerja sama berbasis multikultural, sementara pada profil pancasila mencapai elemen dan sub elemen dimensi mandiri. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui diskusi kelas dan refleksi siswa. Penilaian tidak hanya pada produk fisik, namun juga pada sikap dan nilai yang berkembang selama proyek berjalan.

B. Saran

1. Bagi sekolah yang akan mengadaptasi penelitian ini dianjurkan untuk menganalisis kondisi sekitar sekolah
2. Produk dalam penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas manfaat dan fungsinya, sehingga lebih banyak karakter siswa yang dapat dikembangkan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya



DAFTAR RUJUKAN

- A, Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Agustian, Murniati. (2009). *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Al-Khoiriyah, T. N., Napitu, I. F., Chomainy, C. S., Tari, F. T., Astuti, R. L., Wicaksono, A., & Suciati, D. (2024). Upaya Pengelolaan Sampah dengan Pemisahan Sampah di Lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3 (2), 318–328.
- Amar, M. I., Martana, B., Rizal, R., & Hidayati, A. N. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Tentang Pengolahan Hasil Budidaya Ikan Lele Melalui Diversifikasi Pada Olahan Ikan Lele. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1340. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7204>
- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215–220. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195>
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Auliyah, N., Aliyah, N. D., & Ghozali, S. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan

- Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MINU Waru 1 Sidoarjo. *Al Mikraj*, 5(2), 639–652.
- Aunillah, Nurla Isna. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana.
- Ardiputra, S., Ar, M. Y., Pahrudin, P., Maulana, M. I., & Tasbir, M. T. M. (2023). *Sosialisasi dampak bahaya internet pada kalangan pelajar di kabupaten majene*. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i2.12>
- Bahri, S., & Akhmad, N. A. (2025). Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(01). <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6>
- Baidhawry, Zakiyudin. (2005). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Banks, J. A. (2016). *Cultural Diversity and Education (Foundations, Curriculum, and Teaching) (6th ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315663752>
- Bogdan, Robert., Taylor, Steven J. (1993). *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)*. Surabaya: Usaha Nasional
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Campbell, D. E. (2008). Voice in the classroom: How an open classroom climate fosters political engagement among adolescents. *Political Behavior*, 30(4), 437–454. <https://doi.org/10.1007/s11109-008-9063-z>
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: Sage Publications.
- Daradjat., Wahyudhiana. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *Islamadina*, Vol XIV : No. 1. 2-3

- Dewantara, Ki Hadjar. (2011). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dewi, R. K., Attalina, S. N. C., & Hamidaturrohman. (2024). *Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal Edition Update*. USA: John Wiley & Sons, Inc
- Efendi, R., Eliza, E., Tri Yuniko, F., & Agustin Wulandari, R. (2023). Pendampingan Inovasi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Budi Daya Ikan Lele Sebagai Usaha Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan Pokdakan Rangkang Farm. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2 SE-Articles), 463–469. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/257>
- Elfira, F., Jasman, M. W., Reski, K., Anwar, A., Grogan, M., Xu, M., & De Voto, C. (n.d.). *How does principal's instructional leadership shape teacher performance mediated by teacher self-efficacy in Indonesian education context?*
- Fathiyah, I., Yanuari, N. F., Rayhan, N. C., Mefiana, S. A., Ambarwati, D., Juandi, D., & Prabawanto, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah. *Abdimasku : Jurnal ★ Pengabdian ★ Masyarakat*, 6(3), 888. <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1437>
- Fauzi., Solikhudin, M. Anang. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII. *Journal Multicultural Of Islamic Education*. Vol 1 No. 1.
- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (2012). Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gumilang, M. S., Sumaryoto, S., & Simorangkir, S. T. (2024). Model Teori tentang Tata Nilai Sekolah pada P5 dalam Konteks Pendidikan Multikultural di SMA SMART Ekselensia Indonesia. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(2), 295. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i2.22692>

- Hamid, Hamdani., Saebani, Beni Ahmad. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanief, M., & Hidayatullah, M. F. (2021). Internalization Of Character Values Based On Spiritual Intelligence at SD Islam Bani Hasyim Malang Regency. *Conciencia*, 21(1), 37–48.
<https://doi.org/10.19109/CONCIENCIA.V21I1.8576>
- Helmizuryani, Sari, M. P., Khotimah, K., Harmilia, E. D., Ma'ruf, I., & Ningrum, P. P. A. (2022). Polyculture of Catfish and Kale for The Fulfillment of Independent Food in the Pandemic Era. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(2), 78–83.
- Hornby, A. S., Wehmeier, S., & Ashby, M. (2000). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (6th ed.)*. Oxford: Oxford University Press
- Ilmiah, D., Rizkiansyah, D., & Latipah, E. (2024). Membangun Karakter Empati Anak Melalui Program Jumkoh (Jum'at Sodakoh) di SDN Cipeyeum 04 Cianjur. *Dirasah Islamiyya*, 3(2), 179–197.
<https://doi.org/10.61630/dijis.v3i2.53>
- Indhra, Musthofa. (2015). *Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Gus Dur*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Inspektorat Jenderal Kemendikbud. *Profil Pelajar Pancasila: Menggali Makna, Manfaat, dan Implementasinya*. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/profil-pelajar-pancasila-menggali-makna-manfaat-dan-implementasinya/>. Diakses pada 12 Agustus 2024.
- Irawati, D., Iqbal, M, A., Hasanah, A., Arifin, S, B. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Edumaspul*. Vol. 6 No. 1.
- Istianah, Anif, Dkk. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus. *Gatra Nusantara: Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*. Vol 19 No. 1.

- Jonassen, D. H., & Rohrer-Murphy, L. (1999). Activity theory as a framework for designing constructivist learning environments. *Educational Technology Research and Development*, 47(1), 61–79. <https://doi.org/10.1007/BF02299477>
- Kabupaten Jepara di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 10(01), 1769–1784. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2695>
- Kahfi, Ashabul. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Dasar*. Vol 5 No. 2.
- Kemendikbud. *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Kesuma, Dharma dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Khalil, F. I., Abdullah, S. H., Sumarsono, J., Priyati, A., & Setiawati, D. A. (2021). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Hidroponik Di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.29303/amtpb.v3i1.65>
- Kurniasih, I., Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusyudiyanto, N. (2023). Strategi Manajemen Pembiayaan Sekolah Swasta Dalam Menciptakan Sekolah Unggulan Di Smk Muhammadiyah 3 Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1834–1857. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3389>

- Lena Ahdiani Hayati. (2021). Peran Packaging Terhadap Tingkat Nilai Jual Produk Olahan Keripik Buah. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(4), 551–561. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i4.255>
- Lestari, S. P., Dewi, R. S., & Junita, A. R. (2024). Menumbuhkan Kreativitas tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 358–364. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.543>
- Lickona, Thomas. (2012). *Educating for Character Mendidik untuk Membentuk Karakter diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listyarti, Retno. (2012). *Penddikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Mahendra, Y. I., Maulina, N., Diniarti, E., & Lestari, A. (2024). Pembuatan bak sampah dalam meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih di SDN 1 Padamara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 4295–4300.
- Meidiva, S., Navafitria, A. D., Nisa, A. Z., & Hilaliyah, T. (2024). Analisis Perubahan Strategi Pembelajaran Dari Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka di SMAN 14 Kabupaten Tangerang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6, 8052–8062.
- Mesiono, (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Educators*. Vol. 4 No. 2.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*. USA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustoip, Sofyan., Japar, Muhammad., Ms, Zulela. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Nawawi, Hadari., Martiwi, Mimi. (2002). *Penelitian Terapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktavia, G., Yantoro, Y., & Sholeh, M. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6207–6216. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4600>
- Pardosi, G. W. B., & Lubis, M. J. (2024). Implementasi Tema Bhineka Tunggal Ika Terhadap Pembelejaran Bahasa Indonesia Dalam Proyek Penguatan Profil Pancasila Oleh Siswa Sma Kelas Xi Methodist Pancur Batu Tahun Ajaran 2024. 838–845.
- Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2, *As-Sabiqun* 2, no. 1, 7–17
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024
- Prasetyo, D., Setiadi, G., & Pratiwi, I. A. (2025). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SDN Sidomulyo Rembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Pratama, R., & Febriani, E. A. (2024). Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMA Negeri 2 Kinali. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 3(2), 366–376.

- Pratiwi, N. Q. E., Nugraha, U., & Widowati, A. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas V Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4719–4727. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4283>
- Pravitasari, P. D., Mahfud, H., & Supianto. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SDN Tunggulsari II Surakarta. *Didaktika Dwija Indria*, 449, 1–6.
- Prihatsanti, Unika, dkk. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, Vol 26 No. 2.
- Qisthi, A. S., Arizky, B., Saputri, D., Zakariya, A. A., & Rahmadani, C. (2024). Memahami Sila-Sila Dalam Pancasila Menurut Pandangan Pendidikan Agama Islam. *Aksioreligia*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.59996/aksioreligia.v2i1.358>
- Radhiana, Mukhdasir, Surya, J., Syamsuddin, N., Maryam, & Syafitri, A. (2025). Pengaruh Sistem Produksi Lean terhadap Pengurangan Biaya Produksi dan Peningkatan Profitabilitas di Industri Pengolahan Limbah Plastik. *Serambi Engineering*, X(1), 12526–12531.
- Rahardjo, Mudjia. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Raharjo. (2020) Analisis Perkembangan Kurikulum Ppkn: Dari Retjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020. *PKN Progresif*. Vol 15 No. 1.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*. Vol 1 No 3.
- Rahmadayani Dewi, H. A. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

- Rahmatulloh, Reza., Nasir, Moch. Konsep Ta' Aruf Berbasis Pendidikan Multikultural Perspektif Ibnu Katsir Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 13. *Journal Multicultural of Islamic Education*. Vol 6.
- Raihan, M. D., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 770–781. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2762>
- Ramady, G. D., Sujana, A., Rusman, R., Mahardika, A. G., & Lestari, N. S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam Hidroponik di SDN Sukajadi Baleendah. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 32–36. <https://doi.org/10.32699/sorot.v2i1.4125>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, A. N., Illahi, A. M., & Sarizaen, F. K. (2023). Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of* 3(2), 7843–7852. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1285%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1285/963>
- Rusnaini, Dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*. Vol 27 No 2.
- Salahudin, Anas dkk. (2013). *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sari, A. P., Zumrotun, E., & Sofiana, N. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Qalam*, 12(2). <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v16i1.9884>
- Satria, Rizky, dkk. (2022). *Panduan Pengembangan: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

- Suciartini, Ni Nyoman Ayu. (2017). Urgensi Pendidikan Tasāmuh Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu* Vol 3. No. 1.
- Sudaryana, B. (2018). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukarjo, Ukim Komarudin. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana, Yaya., Rusdiana, A. (2015). *Pendidikan Multikultural, Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung Pustaka Setia.
- Susanti, F., Kusen, & Sumarto. (2024). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) di Madrasah. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 193–202. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1095>
- Syaiful, A. Z., Fikruddin, M., Jumadil, J., Akrim, D., & Anggraini, N. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sedekah Sampah Di Masjid Raudatul Jannah Yayasan Khairu Ummah Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 395–404. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i2.1131>
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme; Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.

- Tilaar, HAR. (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan, Indonesia*. Magelang: Tera.
- Uchrowi. (2013). *Karakter Pancasila: Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Umah, C. R. (2022). Smart Economy: Inovasi Produk Kreatif Daur Ulang Limbah Plastik Sebagai Konsep Pendukung Green Economy Chiy a Ratul U mah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE)*, 1, 61–66.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: learning objectives*. UNESCO. <https://doi.org/10.54675/CGBA9153>
- Utomo, S. H., Qurrata, V. A., Purnamasari, V., Seprillina, L., Malang, U. N., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Malang, U. N., Sosial, M., & Penjualan, O. (2019). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Media Sosial Pada Usaha Kecil Menengah Alas Kaki Berbahan Kulit. *Jurnal Karinov*, 2(1), 1–5. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/8267/3932>
- Wahyu. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Yaqin, M. Ainul. (2019). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Lkis.
- Yusuf. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Skema Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah. *2st ICIE: Internasional Conference On Islamic Education*. 2.
- Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., & Hulu, N. S. (2023). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *INNOVATIVE: Jounal of Social Science Research*, 3(6), 2102–2115.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Preneda Media Grup.

Zusnani, Ida. (2012). *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher.

